

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perbedaan antara kinerja reksadana saham syariah dengan Reksadana saham konvensional dengan menggunakan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari perhitungan kinerja reksadana saham syariah dengan menggunakan metode Sharpe terdapat 3 reksadana saham syariah yang memiliki nilai Sharpe positif dan 3 nilai Sharpe negatif sedangkan reksadana saham konvensional yang memiliki nilai Sharpe positif ada 15 reksadana saham dan 2 nilai sharpe negatif reksadana saham konvensional. Berdasarkan hasil *uji Independent sampel t test* metode sharpe nilai signifikansi perbandingan kinerja reksadana saham syariah dan konvensional dari metode Sharpe yaitu 0,014, nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, yaitu $0,014 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Dari perhitungan kinerja reksadana syariah saham dengan menggunakan metode Treynor, terdapat 6 reksadana syariah saham yang memiliki nilai treynor negatif tidak ada yang memiliki nilai positif sedangkan reksadana saham konvensional yang memiliki nilai positif yaitu ada 12 reksadana saham dan nilai negatif ada 5 reksadana saham. Berdasarkan hasil *uji independent sampel t test* metode Treynor nilai signifikansi perbandingan kinerja reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional yaitu 0,386 yang berarti lebih besar nilainya dari $(\alpha) = 0,05$, $0,386 > 0,05$, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan kinerja reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional. Berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak

3. Dari perhitungan kinerja reksadana syariah saham dengan menggunakan metode Jensen Alpha, terdapat 5 reksadana saham syariah memiliki nilai positif dan 1 nilai negatif. Sedangkan reksadana saham konvensional 17 memiliki nilai yang positif artinya tidak ada yang memiliki nilai negatif. Berdasarkan hasil perhitungan metode Jensen Alpha menggunakan *uji independent sampel t test*, nilai signifikannya yaitu $0,023 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan signifikan antara kinerja Reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional. Berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu, sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Bahwasanya bagi para investor maupun calon investor yang ingin melihat perbandingan kinerja reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional sebaiknya melakukan penilaian kinerja terlebih dahulu untuk dapat memberikan informasi lebih dalam kepada investor dalam memutuskan jenis investasi yang akan dilakukan. Bagi para calon investor yang ingin menanamkan dananya direksadana saham, sebaiknya untuk dapat berinvestasi pada reksadana saham konvensional yang memiliki kinerja lebih baik daripada kinerja reksadana saham syariah dari hasil rata – rata kinerja perbandingan reksadana saham tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan berbagai metode penilaian kinerja reksadana saham syariah selain dari metode yang digunakan oleh peneliti, sehingga dapat memberikan penilaian yang tepat mengenai kinerja reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional dan juga diharapkan dapat menggunakan *benchmark* dari masing - masing reksadana saham tersebut.